

PERANCANGAN RUANG GALERI EDUKASI INVESTASI SMAK BPK PENABUR CIREBON

Lisa Levina Krisanti Jonatan¹, Arnold Maximillian*²

^{1,2}Program Studi Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif,
Universitas Kristen Maranatha

Penulis korespondensi: Arnold Maximillian, arnold.maximillian@art.maranatha.edu

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi finansial remaja di Indonesia menjadi tantangan serius di tengah meningkatnya akses terhadap produk dan layanan investasi digital. Menanggapi kondisi tersebut, SMAK BPK Penabur Cirebon menginisiasi pengembangan Galeri Edukasi Investasi sebagai ruang pembelajaran tematik berbasis praktik pasar modal. Agar dapat terlaksana dengan baik, maka pihak sekolah menggandeng tim abdimas dari Program Studi Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif Universitas Kristen Maranatha. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk merancang ruang galeri edukasi yang fungsional, representatif, dan mendukung pembelajaran literasi finansial secara aplikatif. Metode yang digunakan adalah *proposal-based design* yang dipadukan dengan *participatory design*, melalui tahapan persiapan, pra-perancangan, perancangan, dan penyusunan *estimated engineering*. Proses perancangan melibatkan koordinasi intensif dengan pihak sekolah, survei dan pengukuran lapangan, analisis kebutuhan ruang, pengembangan konsep desain “*simple-smart*”, serta visualisasi desain interior dalam bentuk gambar teknis dan 3D. Hasil kegiatan ini berupa rancangan Galeri Edukasi Investasi yang menekankan fleksibilitas ruang, ergonomi, efisiensi anggaran kategori *middle-middle low*, serta kekuatan visual edukatif untuk mendukung aktivitas presentasi, simulasi pasar modal, dan diskusi. Rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana pembelajaran literasi finansial di sekolah serta menjadi model ruang edukasi investasi yang dapat direplikasi pada institusi pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Desain, Ruang Tematik, Literasi Finansial, Galeri Edukasi Investasi

Abstract

The low level of financial literacy among young people in Indonesia is a serious challenge amid increasing access to digital investment products and services. In response to this situation, SMAK BPK Penabur Cirebon initiated the development of an Investment Education Gallery as a thematic learning space based on capital market practices. To ensure its successful implementation, the school collaborated with the community service team from the Interior Design Study Program, Faculty of Humanities and Creative Industries, Maranatha Christian University. This community service activity aimed to design a functional and representative education gallery space that supports practical financial literacy learning. The method used is proposal-based design combined with participatory design, through the stages of preparation, pre-design, design, and estimated engineering. The design process involves intensive coordination with the school, field surveys and measurements, space needs analysis, development of a “simple-smart” design concept, and interior design visualization in the form of technical drawings and 3D models. The outcome of this activity is the design of an Investment Education Gallery that emphasizes spatial flexibility, ergonomics, budget efficiency in the middle-middle low category, and educational visual appeal to support presentation activities, capital market simulations, and discussions. This design is expected to improve the quality of financial literacy learning facilities in schools and serve as a model for investment education spaces that can be replicated in other educational institutions.

Keywords: Design, Thematic Place, Financial Literacy, Gallery of Investment Education

PENDAHULUAN

Remaja berada pada fase kritis perkembangan menuju kedewasaan, di mana kemampuan kognitif, emosional, dan sosial berkembang pesat sehingga mereka mulai membentuk pola pengambilan keputusan secara mandiri, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Namun, tingkat literasi keuangan remaja Indonesia masih rendah; survei OJK menunjukkan bahwa literasi keuangan kelompok usia 15–17 tahun hanya mencapai 28% (Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik, 2024). Rendahnya pemahaman ini membuat remaja rentan terhadap perilaku konsumtif, terutama di tengah masifnya penggunaan *e-wallet*, *paylater*, serta akses mudah belanja daring (Purba, Damanik, Tarigan, & Pasaribu, 2025). Literasi keuangan yang baik sangat penting karena keputusan finansial pada usia muda berdampak jangka panjang terhadap kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2017), dan edukasi berbasis praktik terbukti meningkatkan perilaku finansial remaja (Khairunnisa, Saptono, & Riyadi, 2025).

Secara makro, Indonesia juga mengalami dinamika signifikan dalam pasar modal. Sejak pandemi, minat masyarakat terhadap investasi melonjak tajam. Data KSEI (Agustus 2025) menunjukkan jumlah investor pasar modal mencapai 17,96 juta orang, meningkat dari 10,31 juta pada tahun 2022 (KSEI, 2025). Namun paradoks muncul ketika OJK (2024) mencatat gap antara indeks literasi keuangan dan indeks inklusi keuangan sebesar 9,59%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun akses dan minat terhadap produk keuangan tinggi, mayoritas masyarakat belum memahami karakteristik, risiko, dan mekanisme produk-produk tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai lembaga penyelenggara pasar modal terus mendorong peningkatan literasi keuangan, salah satunya melalui pendirian Galeri Investasi BEI di institusi pendidikan, termasuk tingkat Sekolah Menengah Atas.

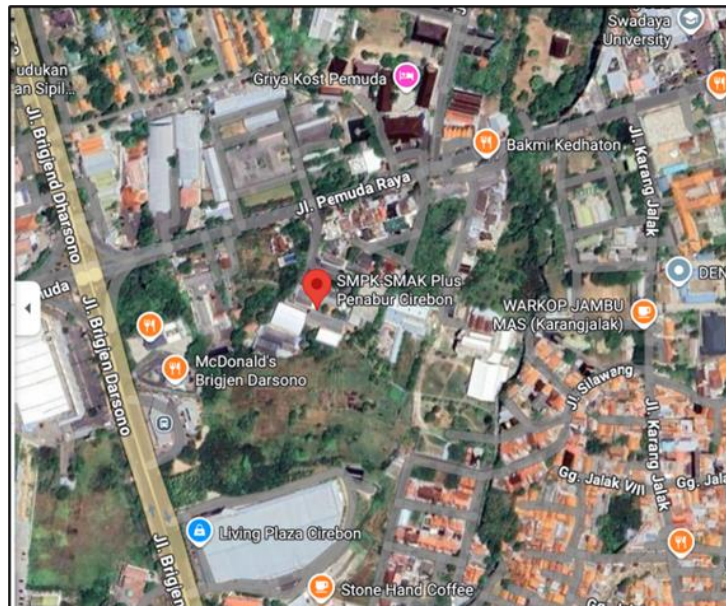
Galeri Investasi merupakan sarana sosialisasi serta edukasi yang memperkenalkan pasar modal secara langsung kepada pelajar. Upaya ini dilakukan melalui data *real-time*, informasi produk keuangan, serta simulasi investasi (Selasi, 2021; Wiyati, Salmiah, Wibisono, & Permadani, 2025). Pada level SMA, galeri investasi berfungsi sebagai *one stop student activity* untuk mempelajari teori sekaligus praktik pasar modal (Bursa Efek Indonesia, 2013). Melalui laboratorium mini ini, siswa dapat memahami mekanisme perdagangan, menganalisis pergerakan saham, hingga mengaitkan teori ekonomi dengan kondisi pasar aktual. Keberadaan Galeri Investasi menjadi wadah simulasi dari realitas pasar modal yang sesungguhnya.

Menanggapi kebutuhan tersebut, SMAK BPK Penabur Cirebon menginisiasi pengembangan Galeri Edukasi Investasi sebagai fasilitas pembelajaran tematik berbasis data pasar modal. Untuk mewujudkan ruang yang fungsional dan profesional, sekolah menggandeng tim abdimas dari Program Studi Desain Interior, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif Universitas Kristen Maranatha. Kolaborasi ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam merancang ruang yang mendukung aktivitas presentasi, diskusi, simulasi, dan *display* edukatif. Kehadiran galeri ini tidak hanya memperkuat literasi finansial siswa, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam menjembatani dunia akademik dengan praktik pasar modal serta memperkuat kerja sama berkelanjutan antara sekolah, perguruan tinggi, BEI, dan OJK.



METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pengabdian ini, mitra SMAK BPK Penabur Cirebon, membutuhkan pengaturan tata letak ruang dan visualisasi suasana interior, serta estimasi perkiraan biaya produksi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tim pengabdian menggunakan metode *proposal-based design* yang dipadukan dengan *participatory design*. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan daring dengan jumlah anggota tim abdimas sebanyak 3 tenaga pengajar (dosen), 2 orang mahasiswa. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyediakan tempat, informasi perencanaan dan seluruh kebutuhan data. Setelah pelaksanaan kegiatan akan dilakukan evaluasi melalui pengamatan, diskusi, dan penilaian kemampuan peserta. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari hingga Mei 2025. Dalam rentang waktu ini, tim abdimas melakukan koordinasi secara *online* dengan panitia pembangunan desain ruang Galeri Investasi Edukasi SMAK BPK Penabur Cirebon. Lokasi abdimas berada di SMAK BPK Penabur Cirebon yang terletak di Jalan Pemuda Raya No. 61, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat 45134.



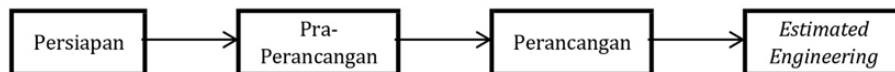
Gambar 1 Peta Lokasi SMAK BPK Penabur Cirebon

Proses pelaksanaan kegiatan PKM ini disusun berdasarkan empat tahapan utama, yaitu: persiapan, pra-perancangan, perancangan, dan penyusunan *estimated engineering*.

1. Tahap Persiapan dilakukan melalui koordinasi awal dengan SMAK BPK Penabur Cirebon untuk memahami kebutuhan ruang dan tujuan pedagogis Galeri Edukasi Investasi. Tahap ini sejalan dengan konsep *architectural programming* (Pena & Parshall, 2012) yang menekankan pentingnya penetapan tujuan, batasan, dan parameter desain sejak awal proyek. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan agar setiap tahapan perancangan dapat berjalan dengan baik, sehingga diperoleh hasil yang optimal (Jin & Tu, 2025).
2. Tahap Pra-perancangan (*pre-design*) mencakup survei lapangan, dokumentasi visual, dan pengukuran detail ruang untuk mengidentifikasi kondisi eksisting dan utilitas. Analisis kebutuhan aktivitas seperti presentasi, simulasi pasar modal, diskusi, dan display edukatif dilakukan berdasarkan pendekatan *participatory design* (Sanders & Stappers, 2008), dimana pengguna - dalam studi kasus ini adalah guru dan siswa - dilibatkan sebagai sumber informasi utama agar desain benar-benar mencerminkan kebutuhan pembelajaran (Rahmani, Rahim, Juddah, & Febriansyah, 2023). Selain itu,

dilakukan *benchmarking* terhadap standar Galeri Investasi BEI yang digunakan untuk memperkuat dasar konseptual ruang.

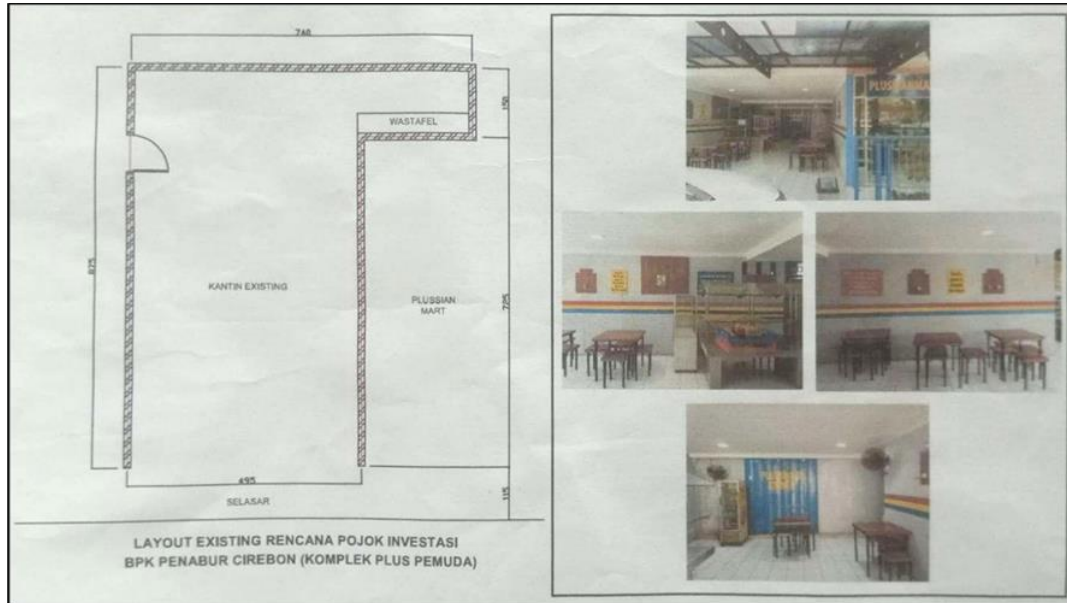
3. Tahap Perancangan mengacu pada prinsip *design thinking*, yaitu sebuah pendekatan sistematis untuk mengembangkan pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam menemukan solusi atas permasalahan desain (Brown, 2009; Aprianto, Kuswandi, & Soepriyanto, 2023). Selain itu, digunakan pula pendekatan *design-based problem solving* untuk melakukan identifikasi masalah, perumusan solusi, dan evaluasi terhadap hasil desain (Cross, 2011; Primasari, Aziz, Hakim, & Hidajat, 2024). Pengaplikasian prinsip desain ini dimulai dari penyusunan konsep *simple-smart*, pengembangan *zoning*, pemilihan material dengan kategori *middle-middle low*, hingga penyusunan gambar teknis, dan visualisasi 3D.
4. Tahap terakhir adalah pembuatan *Estimated Engineering (EE)*, yakni perhitungan estimasi biaya yang dilakukan dengan akurat dan rasional (Sudarman, Husriah, & Ida, 2022; Kusumardianadewi, 2025) berdasarkan desain akhir Galeri Edukasi Investasi. Adapun perhitungan ini dilakukan dengan berdasar pada volume pekerjaan, jenis material, dan *finishing* yang digunakan pada lantai, dinding, *ceiling*, kebutuhan furnitur modular, sistem *display*, perangkat teknologi, elemen edukatif (LED pergerakan saham, *wall-TV*, rak buku, *signage*, dsb), termasuk instalasi listrik serta multimedia. Seluruh komponen tersebut dihimpun dalam sebuah estimasi biaya komprehensif yang dapat dijadikan dasar perhitungan terukur bagi sekolah dalam mengimplementasikan desain secara realistis. Selain itu, *Estimated Engineering (EE)* juga berfungsi sebagai acuan anggaran biaya yang dapat digunakan pada proses Pembangunan (Kusumardianadewi, 2025) serta pengembangan ruang galeri. Selanjutnya, tim abdimas melakukan penyusunan estimasi kebutuhan material dengan mempertimbangkan kategori anggaran *middle-middle low* yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Berikut ini terlampir diagram alur metode PkM yang dilakukan oleh tim abdimas:



Gambar 2 Alur metode PkM Perancangan Galeri Investasi Edukasi SMAK BPK Cirebon

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan koordinasi antara tim abdimas Program Studi Desain Interior Universitas Kristen Maranatha dan pihak SMAK BPK Penabur Cirebon dilakukan secara daring melalui pertemuan Zoom. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan keselarasan tujuan dan pemahaman terhadap kondisi ruang yang akan dikembangkan menjadi Galeri Edukasi Investasi. Dalam pertemuan ini, pihak sekolah memberikan seperangkat data lapangan berupa denah ruang eksisting serta dokumentasi visual dari kondisi aktual area yang saat ini berfungsi sebagai kantin dan SMAK Mart. Adapun data lapangan yang tim abdimas peroleh, sebagai berikut:



Gambar 3 Denah Eksisting, Dokumentasi Kantin, dan SMAK Mart

Berdasarkan denah eksisting (gambar 3), dapat dilihat bahwa ruang ini memiliki konfigurasi berbentuk “L” dengan keberadaan elemen tetap (*fixed element*) seperti wastafel dan akses menuju gudang yang harus dipertahankan. Hasil dokumentasi lapangan menunjukkan kondisi interior ruang yang masih berfungsi sebagai kantin, lengkap dengan pengaturan furnitur berupa meja–kursi sederhana, dinding dengan *finishing* cat polos beraksen garis warna, serta area sirkulasi yang relatif luas. Meskipun bersifat relatif luas, namun organisasi ruang yang terbentuk belum sesuai untuk digunakan sebagai fungsi edukatif. Informasi awal ini menjadi dasar utama bagi tim dalam menganalisis potensi, keterbatasan, serta kebutuhan transformasi ruang kantin menjadi fungsi galeri yang lebih terstruktur, interaktif, dan sesuai standar edukasi pasar modal. Dengan memahami kondisi eksisting secara menyeluruh, proses perancangan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai konteks penggunaan ruang.

Pada tahap kedua, tim abdimas melakukan identifikasi terhadap berbagai komponen ruang yang diperlukan untuk menunjang program literasi investasi. Komponen tersebut antara lain: mulai dari area presentasi, zona simulasi pasar modal, *display* pergerakan saham, hingga fasilitas santai bagi siswa dan orang tua. Selain itu, dibutuhkan pula komponen lainnya yang digunakan untuk menampilkan informasi teknis tambahan seperti kebutuhan *wall-TV*, *Personal Computer (PC)* operator, rak literatur investasi, dan area tanaman *eco-friendly*. Adanya pembatasan anggaran atau *budget middle–middle low*, membuat tim abdimas butuh melakukan penyusunan detail kebutuhan ruang dengan seefektif dan seefisien mungkin. Berikut ini adalah tabel kebutuhan ruang pada galeri investasi edukasi:

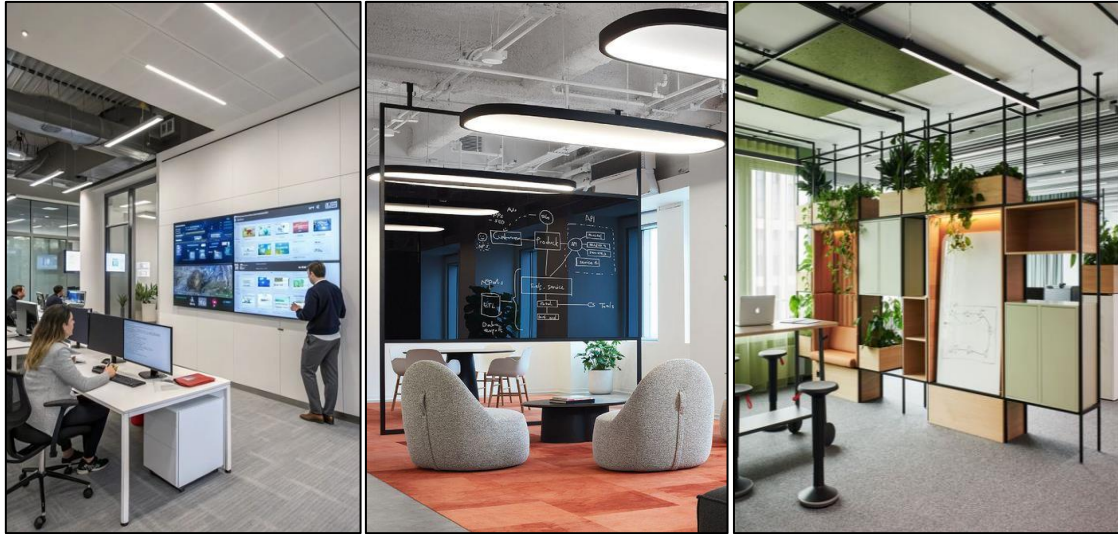
Tabel 1. Kebutuhan Ruang Galeri Edukasi Investasi SMAK BPK Cirebon

No	Fungsi Ruang	Kebutuhan Aktivitas	Kebutuhan Elemen	Keterangan Desain
1	Area Presentasi / Kelas Utama	Pemaparan materi, seminar, <i>workshop</i>	<i>Wall TV</i> , proyektor, kursi fleksibel	Konsep <i>simple-smart</i> , pencahayaan terkontrol
2	Area Duduk Santai Orang Tua & Siswa	Menunggu konsultasi ringan	Sofa modular, <i>coffee table</i>	Nyaman, <i>human-friendly</i>
3	Area Simulasi Pasar Modal	Praktik analisis grafik & transaksi	Meja, <i>laptop</i> , PC operator, internet	<i>Learning corner</i> , <i>stop kontak</i> strategis
4	Counter Pusat Informasi	Layanan informasi & operasional	Meja <i>counter</i> , 1 PC, <i>signage</i>	<i>Focal point</i> ruang edukasi
5	<i>Display</i> Layar Pergerakan Saham	Pemantauan <i>realtime</i> pasar modal	LED <i>display</i> / TV di <i>dashboard</i>	Posisi strategis, mudah terlihat

6	Area <i>Display</i> Edukatif	Observasi grafis & infografik	Panel edukasi, <i>infographic wall</i>	Visual kontras, edukatif
7	Rak Buku Literasi Investasi	Akses literatur finansial	Rak buku terbuka & tertutup	Aksen edukatif profesional
8	Area Tanaman (<i>Eco-friendly</i>)	Menambah kenyamanan & kualitas ruang	Pot tanaman <i>indoor</i>	<i>Low maintenance</i> , memperbaiki udara
9	Area Diskusi Kelompok	Diskusi siswa & <i>mentoring</i>	Meja modular & kursi fleksibel	<i>Layout</i> fleksibel dan modular
10	Penyimpanan & Gudang	Simpan perangkat & material	Lemari & rak penyimpanan	Pintu gudang tetap dipertahankan
11	Area Sirkulasi Utama	Mobilitas pengguna & furnitur	Jalur ≥ 120 cm, sekat transparan	Keamanan & aksesibilitas optimal
12	<i>Ceiling</i> & Dinding	Estetika & fungsional ruang	Cat netral & warna hangat, panel akustik, <i>wall treatment</i>	Ketinggian 2,80 m, potensi visual <i>display</i> vertikal
13	Area HVAC (AC)	Kenyamanan termal	AC <i>split</i>	Menjaga stabilitas suhu ruang
14	Area Utilitas	Akses air & sanitasi	Wastafel dapat dibongkar	Penataan ulang utilitas sesuai zonasi
15	<i>Budget Design</i>	Spesifikasi material <i>middle-middle low</i>	Material ekonomis & efisien	Efektif, estetis, sesuai batas <i>budget</i>

Setelah memetakan dan membuat daftar kebutuhan ruang (tabel 1), tim abdimas melakukan tahap perancangan, yaitu *brainstorming* ide serta visual desain terkait konsep Galeri Investasi Edukatif yang cocok untuk diterapkan pada interior ruangan. Tujuannya adalah untuk mendukung pembelajaran tematik literasi finansial dan pengenalan pasar modal secara visual, interaktif dan aplikatif bagi siswa SMAK BPK Penabur Cirebon. Selain itu, terdapat pula data tambahan mengenai batasan dari pihak sekolah, yaitu mengenai anggaran dana yang bersifat *middle-middle low*. Dengan mengacu pada kebutuhan ruang dan batasan anggaran, maka tim abdimas mengusulkan konsep perancangan “*Simple Smart*”. Pilihan konsep desain ini ingin menghadirkan interior yang bersifat efektif dan efisien, berkesan informatif, mudah dipahami, namun tetap memberikan pengalaman belajar yang nyaman serta menarik. Hal ini sesuai dengan karakter literasi finansial yang membutuhkan kejelasan informasi, keteraturan visual, dan akses terhadap sumber belajar yang relevan.





Gambar 4 Referensi Konsep Desain Galeri Investasi Edukasi SMAK BPK Penabur Cirebon

Dari sisi fungsional, desain dan pengaturan interior ruangan diarahkan untuk dapat memfasilitasi kegiatan inti literasi finansial seperti presentasi, diskusi, simulasi pasar modal, dan observasi data saham *real-time*. Oleh karena itu, ruang diorganisasikan melalui zonasi dan pembagian yang jelas, antara lain: (1) area presentasi sebagai pusat penyampaian materi; (2) area *display* edukatif yang memuat grafik dan infografik pasar modal; (3) area simulasi yang memungkinkan siswa mengoperasikan aplikasi *trading* edukatif; serta (4) area duduk santai yang mendukung interaksi informal antara siswa dan guru. Penggunaan *wall-TV*, LED pergerakan saham, dan PC operator menjadi elemen teknologi utama yang dapat memperkuat konsep ruang sebagai laboratorium pembelajaran keuangan.



Gambar 5 Denah (kiri); Sketsa Ide Desain Interior Ruang Galeri Investasi Edukasi SMAK BPK Penabur Cirebon (kanan)

Untuk mencapai kenyamanan pengguna, pengaturan interior ruangan mengintegrasikan furnitur modular yang ringan, ergonomis, dan mudah dipindahkan. Tujuannya adalah agar ruang dapat bertransformasi dan fleksibel menyesuaikan jenis

kegiatan. Tambahkan elemen alami seperti tanaman *indoor* juga digunakan untuk menciptakan kesan ekologis dan mengurangi kejenuhan visual, selaras dengan kebutuhan ruang belajar yang *human-friendly*. Sementara itu, palet warna netral dengan aksent *terracotta*, *mustard*, dan hijau yang memberi kesan hangat, energik dan dinamis. Pemilihan material dilakukan atas dasar nilai ekonomis namun tetap berkesan estetik, seperti HPL standar, MDF untuk panel *display*, rangka besi minimalis untuk rak, serta vinyl atau keramik eksisting sebagai penutup lantai. Pendekatan ini memungkinkan desain tetap berkualitas tanpa pembiayaan yang berlebih. Melalui perpaduan elemen edukatif, visual informatif, kenyamanan ruang, dan efisiensi anggaran, konsep desain ini diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran tematik pasar modal yang efektif dan relevan bagi siswa.



Gambar 6 3D Visual Desain Interior Ruang Galeri Investasi Edukasi SMAK BPK Penabur Cirebon

Pada tahap terakhir yaitu pembuatan *Estimated Engineering (EE)*, tim abdimas melakukan penyusunan perkiraan kebutuhan teknis pembangunan galeri edukasi investasi yang berfokus pada konstruksi ringan, pencahayaan, dan furnitur edukatif sesuai dengan kondisi eksisting ruang kelas. Estimasi konstruksi meliputi pembuatan panel *display* modular, rak dan papan pameran *knock-down*, serta penataan ulang *layout* menggunakan material ekonomis yang tetap aman serta tahan pakai. Pada aspek pencahayaan, estimasi mencakup penambahan *tracklight*, penggantian lampu ke LED agar hemat energi, serta penyesuaian titik listrik untuk mendukung kebutuhan tampilan materi pasar modal dan

literasi finansial. Sementara itu, kebutuhan furnitur mencakup meja *display*, bangku modular, *storage* sederhana, dan *display board* yang fleksibel untuk pembaruan materi. Seluruh estimasi ini memberikan gambaran awal mengenai skala pekerjaan, jenis material, dan pendekatan teknis yang diperlukan untuk mewujudkan galeri edukasi yang nyaman, tematik, dan dapat direalisasikan secara efisien tanpa memerlukan renovasi besar.

RENCANA ANGGARAN BIAYA

INTERIOR MELEKAT, FUNRITURE, AKSESORIS, & MEP

PEKERJAAN PERENCANAAN RENOVASI INTERIOR POJOK INVESTASI BPK PENABUR CIREBON - PEMUDA
TAHUN ANGGARAN 2025

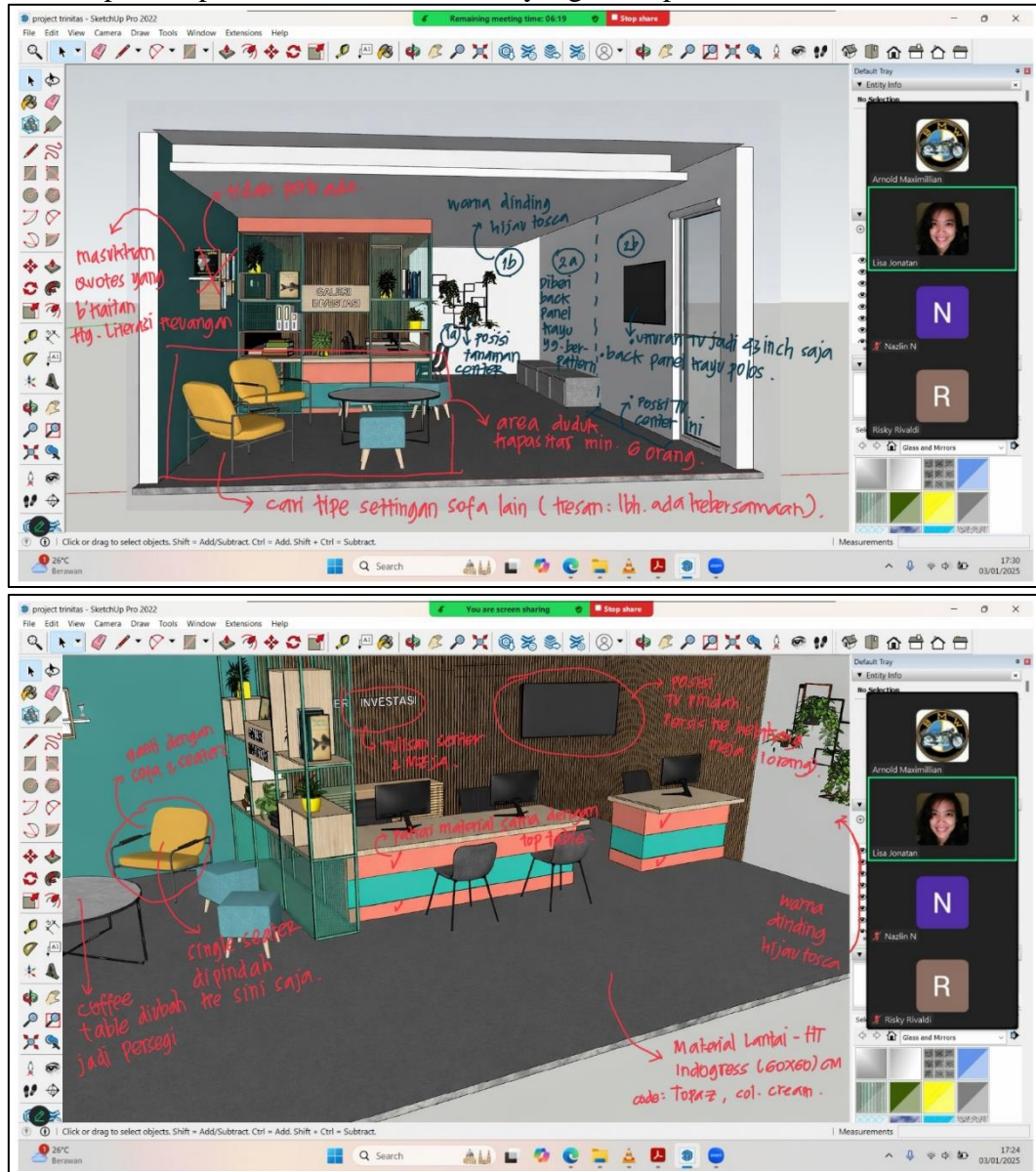
NO.	KODE	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1		2	3	4	5	6
1	A.PIB-PPP	A. POJOK INVESTASI - PERSIAPAN				
	INT 01-PPP-001	1 Pengukuran Ulang	44,23	m2	7.300,00	322.860,75
	INT 01-PPP-002	2 Pembuangan Brangkal	6,00	m3	52.700,00	316.200,00
	TOT-PPP-PIB		TOTAL - A. POJOK INVESTASI - PERSIAPAN			639.060,75
2	B.PIB-INT 01	B. POJOK INVESTASI - INTERIOR MELEKAT				
	INT 01-PPL-001	1 Pekerjaan Plafond Gypsum board 9 mm	44,23	m2	214.700,00	9.495.644,25
	INT 01-PPL-002	2 Pekerjaan Drop Ceiling General; Gypsum board 9 mm, t=25 cm	12,73	m1	112.400,00	1.430.852,00
	INT 01-PPL-003	3 Pekerjaan Drop Ceiling Counter; Gypsum board 9 mm, t=20 cm	7,40	m1	112.400,00	831.760,00
	INT 01-TPL-001	4 Pengecatan Plafond General; ex Vinilex	31,98	m2	27.400,00	876.183,50
	INT 01-TPL-002	5 Pengecatan Drop Ceiling General; ex Vinilex	3,18	m2	27.400,00	87.166,25
	INT 01-TPL-003	6 Pengecatan Plafond Counter; ex Vinilex	7,25	m2	28.400,00	205.900,00
	INT 01-TPL-004	7 Pengecatan Drop Ceiling Counter; ex Vinilex	1,48	m2	28.400,00	42.032,00
	INT 01-PDI-001	8 Dinding Partisi Entrance t=10 cm; Gypsum board 9 mm, rangka metal stud	3,36	m2	219.600,00	737.856,00
	INT 01-TDI-001	9 Pengecatan Dinding; ex Vinilex	44,82	m2	30.200,00	1.353.443,20
	INT 01-TDI-002	10 Backdrop Counter; WPC ex Kayu Asri	29,81	m2	770.600,00	22.973.512,50
	INT 01-TDI-003	11 Backdrop TV; Multiplex fin. TACO HPL	1,00	set	13.167.000,00	13.167.000,00
	INT 01-PPJ-001	12 Partisi Kaca & Pintu Entrance; Aluminium 3" ex Alexindo, kaca 5 mm	1,00	set	6.573.300,00	6.573.300,00
	INT 01-PPJ-002	13 Partisi Kaca Samping; Aluminium 3" ex Alexindo, kaca 5 mm	1,00	set	1.487.800,00	1.487.800,00
	INT 01-PPJ-003	14 Pintu Gudang (Hidden Door), fin. WPC ex Kayu Asri KA220D125	1,00	set	3.600.900,00	3.600.900,00
	INT 01-TLA-001	15 Pekerjaan Lantai Vinyl; ex TACO Floor 3 mm	44,23	m2	284.700,00	12.591.569,25
	TOT-INT 01-PIB		TOTAL - B. POJOK INVESTASI - INTERIOR MELEKAT			75.454.918,95
3	C.PIB-INT 02	C. POJOK INVESTASI - FURNITURE				
	INT 02-FLE-001	1 Partisi Rak Buku (termasuk aksesoris)	1,00	unit	10.734.100,00	10.734.100,00
	INT 02-FLE-002	2 Credenza Belakang Counter; ex Dekoruma Heim studio Rando	1,00	unit	2.457.600,00	2.457.600,00
	INT 02-FTA-001	3 Meja Counter Staff	2,00	unit	7.259.800,00	14.519.600,00
	INT 02-FTA-002	4 Meja Counter Manajer	1,00	unit	3.956.800,00	3.956.800,00
	INT 02-FTA-003	5 Coffee Table Area Tunggu; ex Dekoruma Ifurnholic Gwen	2,00	unit	1.291.600,00	2.583.200,00
	INT 02-FTA-004	6 Meja Wastafel (termasuk solid surface)	1,00	unit	9.744.000,00	9.744.000,00
	INT 02-FCH-001	7 Kursi Kerja; ex Dekoruma Heim Studio Rando	3,00	unit	697.600,00	2.092.800,00
	INT 02-FCH-002	8 Kursi Hadap; ex Dekoruma Heim Studio Hitto	2,00	unit	708.600,00	1.417.200,00
	INT 02-FCH-003	9 Easy Chair; ex Informa Leighton	2,00	unit	2.127.600,00	4.255.200,00
	INT 02-FSB-001	10 Bench Depan Counter; ex Dekoruma Ananta Ellwis with Storage	2,00	unit	1.987.900,00	3.975.800,00
	INT 02-FSB-002	11 Bench Area Tunggu; ex Informa Bryan	2,00	unit	1.027.600,00	2.055.200,00
	INT 02-FSB-003	12 Sofa 2 Seats Area Tunggu; ex IKEA Aplaryd Gunnared	1,00	unit	11.583.200,00	11.583.200,00
	TOT-INT 02-PIB		TOTAL - C. POJOK INVESTASI - FURNITURE			69.374.700,00
4	D.PIB-INT 03	D. POJOK INVESTASI - AKSESORIS				
	INT 03-ABL-001	1 Roller Blind ex Onna (l=105 cm, t=240 cm)	4,00	unit	2.408.600,00	9.634.400,00
	INT 03-APL-001	2 Wall Mounted Plant	2,00	unit	2.670.600,00	5.341.200,00
	INT 03-APL-002	3 Standing Plant	1,00	unit	3.151.100,00	3.151.100,00
	INT 03-AST-001	4 Sticker Quotes	1,80	m2	644.700,00	1.160.460,00
	INT 03-ACR-001	5 Cermin Oval; ex Informa U58; 50x100 cm	2,00	unit	896.600,00	1.793.200,00
	TOT-INT 03-PIB		TOTAL - D. POJOK INVESTASI - AKSESORIS			21.080.360,00
5	E.PIB-MEP	E. POJOK INVESTASI - MECHANICAL ELECTRICAL PLUMBING				
	MEP-LMP-001	1 Hidden Lamp Plafond General; LED Strip ex In-lite	12,73	m1	192.600,00	2.451.798,00
	MEP-LMP-002	2 Hidden Lamp Plafond Counter; LED Strip ex In-lite	6,60	m1	192.600,00	1.271.160,00
	MEP-LMP-003	3 Pasangan Downlight lamp; ex In-lite 12 watt	7,00	unit	255.900,00	1.791.300,00
	MEP-LMP-004	4 Rel Track Light; ex In-lite 1 mtr	2,00	unit	207.500,00	415.000,00
	MEP-LMP-005	5 Spot Track Light; In-lite 7 watt	4,00	unit	196.700,00	786.800,00
	MEP-LTV-001	6 Smart TV 55" ex Samsung (termasuk bracket)	2,00	unit	8.396.800,00	16.793.600,00
	MEP-SSK-001	7 Saklar ex Panasonic	7,00	titik	300.300,00	2.102.100,00
	MEP-SSK-002	8 Stop Kontak ex Panasonic	5,00	titik	298.100,00	1.490.500,00
	MEP-SSK-004	9 Outlet HDMI ex Panasonic	4,00	titik	625.900,00	2.503.600,00
	MEP-SSK-005	10 Outlet LAN (CAT 6) ex Panasonic	3,00	titik	351.600,00	1.054.800,00
	MEP-SAN-001	11 Pasangan Wastafel; ex Wikea K69 (termasuk kelengkapan)	2,00	unit	1.442.900,00	2.885.800,00
	MEP-SAN-002	12 Pasangan Keran; ex Paloma FCP 6281 (termasuk kelengkapan)	2,00	unit	1.024.200,00	2.048.400,00
	TOT-MEP-PIB		TOTAL - E. POJOK INVESTASI - MECHANICAL ELECTRICAL PLUMBING			35.594.858,00

Gambar 7. *Estimated Engineering (EE)* Ruang Galeri Edukasi Investasi SMAK BPK Cirebon

Untuk memperoleh sinergi antara kebutuhan ruang dan keinginan SMAK BPK Penabur Cirebon dengan ide gagasan yang diusulkan oleh tim pengabdian, maka dilakukan evaluasi secara daring melalui aplikasi Zoom. Evaluasi merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mengukur dan menilai hasil pekerjaan. Adapun metode evaluasi yang digunakan adalah *traditional assessment*, yaitu diskusi langsung antara pihak sekolah dengan tim pengabdian (Hina, Sundari, & Pakpahan, 2024; Sulistiarini & Ismail, 2025). Dalam proses evaluasi ini, pihak sekolah memberikan masukan atas berbagai perubahan



sebagai umpan balik (*feedback*) dari desain yang telah dibuat oleh tim pengabdian. Umpan balik ini dilakukan atas dasar kebutuhan dan preferensi desain yang diinginkan oleh SMAK BPK Penabur Cirebon. Dari evaluasi ini, tim pengabdian mampu memahami esensi kebutuhan dan keinginan mitra sekaligus mengaplikasikannya ke dalam perancangan ruangan, sebagai upaya penyempurnaan desain. Dari proses diskusi ini tim abdimas dapat menilai kepuasan pihak sekolah atas desain yang ditampilkan.



Gambar 8. Proses Evaluasi Desain Interior Ruang Galeri Edukasi Investasi SMAK BPK Cirebon

Proses kolaboratif antara tim abdimas dan pihak SMAK BPK Cirebon telah berhasil menghasilkan pendekatan desain yang memberikan penekanan pada unsur kenyamanan, efisiensi, dan karakter visual hangat. Pendekatan ini menjadikan ruang galeri edukasi investasi berpotensi menjadi media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Dengan demikian, hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam melakukan pengembangan ruang edukatif yang berkelanjutan dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran masa kini.



SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menghasilkan rancangan Galeri Edukasi Investasi yang terintegrasi dengan kebutuhan pembelajaran tematik literasi finansial di sekolah. Melalui proses analisis kebutuhan ruang, koordinasi intensif dengan pihak sekolah, pengembangan konsep desain, serta penyusunan estimasi teknis, tim abdimas dapat menawarkan solusi ruang yang tepat. Solusi ini diharapkan mampu menciptakan ruang yang bersifat fungsional, adaptif, dan dapat diimplementasikan tanpa memerlukan renovasi besar serta mempertahankan kualitas lingkungan belajar. Di samping itu, melalui pendekatan visual dan spasial yang lebih menarik akan memotivasi siswa untuk belajar materi literasi finansial serta pasar modal. Berdasarkan segala upaya yang dilakukan oleh tim abdimas, maka PkM ini telah mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas sarana edukasi. Kegiatan ini juga dianggap dapat membuka peluang dalam mengembangkan ruang pembelajaran yang lebih inovatif dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, M. T., Kuswandi, D., & Soepriyanto, Y. (2023). Menggali Potensi Kreatif Melalui Design Thinking: Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan FKIP UNILA 2023* (pp. 117-123). Lampung: FKIP Universitas Lampung.
- Brown, T. (2009). *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. New York: Harper Business.
- Bursa Efek Indonesia. (2013). *Pedoman Galeri Investasi BEI*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia. Retrieved from https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf
- Cross, N. (2011). *Design Thinking: Understanding How Designers Think and Work*. New York: Bloomsbury Publishing.
- Hina, B. J., Sundari, S., & Pakpahan, M. (2024). Peran Evaluasi Kinerja Dalam Organisasi. *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 106-117. doi:10.47861/sammajiva.v2i1.786
- Jin, S., & Tu, H. (2025). Current Status and Research Progress in Architectural Programming: A Comparative Analysis Between China and Other Countries. *Frontiers of Architectural Research*, 14, 487-509. doi:10.1016/j.foar.2024.07.010
- Khairunnisa, Saptono, A., & Riyadi. (2025). Peran Literasi Finansial dalam Penilaian Pembelajaran Ekonomi: Tinjauan Literatur. *Seminar Nasional FKIP UST Yogyakarta*. 2, pp. 130-136. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST).
- KSEI. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Agustus 2025*. Jakarta: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Retrieved Desember 3, 2025, from https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2025.pdf
- Kusumardianadewi, B. D. (2025). *Estimasi Biaya dan Ekonomi Teknik*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.



- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2017). How Ordinary Consumers Make Complex Economic Decisions: Financial Literacy and Retirement Readiness. *Quarterly Journal of Finance (QJF)*, 7(3), 1-31. doi:10.1142/S2010139217500082
- Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. Retrieved Desember 3, 2025, from [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf)
- Pena, W. M., & Parshall, S. A. (2012). *Problem Seeking: An Architectural Programming Primer, 5th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Primasari, R. S., Aziz, T. A., Hakim, L. E., & Hidajat, F. A. (2024). Desain Pembelajaran Dengan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan HOTS Materi Integral. *Konstanta : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(2), 358-377. doi:10.59581/konstanta-widyakarya.v2i2.3634
- Purba, R. C., Damanik, F. T., Tarigan, S., & Pasaribu, I. M. (2025). Edukasi Literasi Keuangan bagi Remaja dalam Mengelola Uang Saku Pada Siswa SMA Negeri 3 Medan. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 70-77. doi:0.62951/panggungkebaikan.v2i3.1973
- Rahmani, A. I., Rahim, R., Juddah, S., & Febriansyah, M. C. (2023). Participatory Design sebagai Pendekatan dalam Perancangan Pondok Tahfidz Qur'an Ujung Lare Parepare. *Jurnal Desain*, 11(1), 130-140. doi:10.30998/jd.v11i1.15972
- Sanders, E. B.-N., & Stappers, P. J. (2008). Co-creation and the New Landscapes of Design. *CoDesign*, 4(1), 5-18. doi:10.1080/15710880701875068
- Selasi, D. (2021). Peran Galeri Investasi Terhadap Tumbuhnya Investor Saham Pada Lingkungan Kampus. *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman*, 2(1), 208-239. doi:10.1213/masile.v2i1.19
- Sudarman, L., Husriah, & Ida, W. O. (2022). *Buku Ajar Analisis dan Estimasi Biaya (Teori dan Praktik)*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Sulistiari, I., & Ismail, I. (2025). Metode Penilaian Kinerja Dalam Manajemen Kinerja. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(4), 2547-2561. doi:10.38035/jemsi.v6i4
- Wiyati, R., Salmiah, N., Wibisono, R., & Permadani, A. A. (2025). Pengaruh Edukasi dan Manfaat Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Dipasar Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 63-70.

